



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH UTERASI INDONESIA

Vol. 2, No. 1, Tahun 2026

doi.org/10.63822/ydvvh608

Hal. 298-304

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Menggali Makna Filsafat Pendidikan untuk Memperkuat Kompetensi Guru dan Praktisi Pendidikan

Eva Fitriyani¹, Shobrun Jamil², Amalia Muflihah Rahmasari³, Amalia Saharani⁴
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri
Purwokerto^{1,2,3,4}

*Email: 254110402164@mhs.uinsaizu.ac.id, shobrun@uinsaizu.ac.id, 254110402157@mhs.uinsaizu.ac.id,
254110402159@mhs.uinsaizu.ac.id

Diterima: 03-05-2026 | Disetujui: 10-05-2026 | Diterbitkan: 12-05-2026

ABSTRACT

This study examines the meaning, role, and application of educational philosophy in teaching and learning activities, as well as studying various educational thoughts to understand current challenges and developments. This study aims to determine how educational philosophy can become a basis for improving the competence of teachers and educational practitioners. The method used is a qualitative research method through a literature study approach, which is carried out by collecting data from books, journals, and other scientific sources, then conducting descriptive analysis. The results of the study indicate that understanding educational philosophy can help teachers and educational practitioners to think more critically and wisely in making decisions during learning. In addition, educational philosophy can also improve professional attitudes, strengthen ethical values, and encourage innovation in the teaching and learning process. This study also found that the application of educational philosophy can help create learning that is more valuable, directed, and appropriate to the needs of students. Thus, educational philosophy certainly has a very important role in strengthening the competence of teachers and educational practitioners to be able to face these various challenges that continue to develop.

Keywords: *Meaning; Educational Philosophy; Teachers; Education Practitioners; Competence.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang arti, peran, dan penerapan filsafat Pendidikan dalam suatu kegiatan belajar mengajar, serta mempelajari berbagai pemikiran Pendidikan untuk memahami tantangan dan perkembangan di masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana filsafat Pendidikan agar menjadi dasar dalam peningkatan kompetensi guru dan praktisi Pendidikan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melalui pendekatan studi literatur, yang dilakukan dengan pengumpulan data dari buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya, kemudian akan dilakukan analisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap filsafat Pendidikan dapat membantu guru dan praktisi Pendidikan untuk berpikir yang lebih kritis dan bijak dalam mengambil Keputusan saat pembelajaran. Selain itu, filsafat Pendidikan juga dapat meningkatkan sikap yang profesional, memperkuat nilai etika, dan mendorong inovasi dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan filsafat Pendidikan dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bernilai, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, filsafat Pendidikan tentu mempunyai peran yang sangat penting dalam memperkuat kompetensi guru dan praktisi Pendidikan agar mampu menghadapi berbagai tantangan yang terus berkembang ini.

Katakunci: Makna; Filsafat pendidikan; Guru; Praktisi pendidikan; Kompetensi.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fitriyani, E., Jamil, S. ., Rahmasari, A. M., & Saharani, A. (2026). Menggali Makna Filsafat Pendidikan Untuk Memperkuat Kompetensi Guru dan Praktisi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 298-304. <https://doi.org/10.63822/ydvhh608>



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari segi fisik atau mental, yang diharapkan untuk menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak, dan mampu hidup dalam lingkungan Masyarakat. Ilmu Pendidikan yang berperan sebagai dasar ilmiah yang mempelajari dan mengarahkan proses tersebut secara teratur, maka Pendidikan menjadi lebih efektif dan terarah. Dalam keberhasilan Pendidikan sangat ditentukan oleh perpaduan unsur-unsurnya, seperti peserta didik, pendidik, tujuan, metode, materi, interaksi, dan lingkungan, yang selalu menjadi pendukung atas tercapainya tujuan Pendidikan secara optimal. Dalam susunan ini, Pendidikan tidak terlepas dari landasan filosofis yang menjadikan dasar sebagai arah dan makna dalam setiap praktiknya (Bp et al., n.d.).

Landasan filosofis Pendidikan yaitu dasar utama untuk menentukan suatu arah, tujuan, dan praktik Pendidikan secara menyeluruh. Terdapat berbagai aliran filsafat yang memberikan pandangan untuk membantu merancang Pendidikan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi membantu juga dalam Pendidikan yang memiliki nilai dan kesempurnaan (Arsyad & Sauri, 2024). Selain itu, Pendidikan juga mempunyai pemahaman terhadap aspek metafisik, epistemologi, dan aksiologi yang dapat membuka jalan dalam Pendidikan yang telah dirancang agar menjadi yang lebih tepat dan menyeluruh untuk membangun dan mengembangkan potensi peserta didik yang sesuai dengan nilai dan kebutuhan di Masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Pendidikan tidak hanya mengarahkan pada hasil, tetapi juga pada proses yang memiliki dasar nilai dan tujuan yang jelas (Susanto & Nurmalia, n.d.). Pemahaman filsafat ilmu juga mempunyai peran yang strategis dalam pembentukan kompetensi dan profesionalisme guru. Guru yang mempunyai landasan filosofis keilmuan akan lebih mampu berpikir kritis, reflektif, dan bertanggung jawab dalam praktik pembelajaran (Sunariyanti et al., n.d.). Dari situlah, diperkuat oleh beberapa pandangan bahwa filsafat ilmu Pendidikan sangat membantu guru dalam memahami tujuan Pendidikan dan mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyeluruh. Karena, kompetensi guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi oleh pemahaman yang mendalam mengenai filosofisnya (Salahuddin, 2025).

Dalam penerapannya, filsafat ilmu Pendidikan sangat ikut berperan untuk meningkatkan profesionalisme guru sekolah dasar dengan cara merancang pembelajaran agar memiliki kemampuan yang tepat serta bertindak secara kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab (Pahmi et al., 2024). Selain itu, di era modern sekarang, keberhasilan penggunaan teknologi Pendidikan sangat bergantung pada pemahaman filosofis dan pedagogis guru, bukan sebagai alat kecanggihan yang selalu digunakan. Teknologi sangat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa, tetapi akan lebih teratur jika guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dari situlah dapat menunjukkan pentingnya pembaruan antara kompetensi teknis, pedagogis, dan filosofis dalam praktik Pendidikan (Putri et al., 2025). Dalam konteks Pendidikan yang memiliki kejuruan seperti SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), filsafat Pendidikan sangat menjadi faktor atau kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK. Pendekatan pragmatisme, progresivisme, dan humanisme mampu menciptakan pembelajaran yang kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan mengarahkan kepada pengembangan ketrampilan dan karakter. Oleh karena itu, pembaruan landasan filosofis dalam seluruh aspek Pendidikan menjadi sangat penting agar proses pembelajaran tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyeluruh, bermakna, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman (Jasman et al., 2025). Penelitian ini memiliki unsur kebaruan (*novelty*) yang



menjelaskan bahwa Pendidikan yang efektif tentu membutuhkan pembaruan antara landasan filosofis, kompetensi guru, dan pemanfaatan teknologi. Pemahaman filosofis guru yang menjadi kunci agar pembelajaran tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga bermakna, kontekstual, dan mampu mengembangkan keterampilan serta karakter peserta didik secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, seperti buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya yang masih relevan. Pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memahami peristiwa secara mendalam dalam kondisi ilmiah dengan menekankan makna, proses, dan konteks. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai sistem utama dengan pengumpulan data yang dilakukan secara fleksibel seperti melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data yang bersifat induktif. Pendekatan kualitatif ini memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh pemahaman yang luas terhadap fakta sosial berdasarkan pandangan subjek penelitian, hingga hasilnya menekankan pada makna dari pada penyamarataan (Lasiyono & Alam, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Filsafat Pendidikan dalam Menguatkan Kompetensi Guru

Filsafat Pendidikan adalah dasar utama untuk memperkuat hakikat Pendidikan secara menyeluruh. Filsafat Pendidikan juga membantu guru dalam pengembangan pola pikir yang lebih kritis dan reflektif dengan melalui pemahaman ontologi, epistemologi, dan aksiologi, maka mampu menjalankan perannya yang tidak sekedar sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang memiliki arti dalam proses pembelajaran secara mendalam (Uyuni et al., 2026). Untuk meningkatkan kompetensi guru dan praktisi Pendidikan, filsafat Pendidikan juga berperan sebagai fondasi utama karena mampu membentuk pola pikir yang lebih kritis, reflektif, dan etis, serta mengarahkan proses pembelajaran agar tidak hanya berpusat pada penguasaan materi saja, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai pada masing-masing individu. Oleh karena itu, dalam penerapannya filsafat Pendidikan telah menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran yang bernilai, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di zaman sekarang (Triwiyanto, 2025). Dibalik peran filsafat Pendidikan juga terdapat fungsi, jadi fungsi filsafat Pendidikan yaitu sebagai penentu arah dan tujuan Pendidikan. Pendidikan itu tidak hanya berfokus pada berbagi pengetahuan, tetapi juga pada karakter, dan kepribadian peserta didik secara utuh (Febriana, 2019).

B. Peran Filsafat Pendidikan dalam Pengembangan Pembelajaran

Filsafat Pendidikan berperan dalam pengembangan kurikulum dan cara pembelajaran yang runtut, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik (Nasaruddin et al., 2026). Pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, filsafat Pendidikan yang menjadi dasar dalam terciptanya pembelajaran yang menyeluruh dan seimbang (Ariyanto et al., 2025).



C. Dimensi Etika dan Karakter dalam Pendidikan

Dimensi etika dalam Pendidikan itu sangat penting, karena guru memiliki tanggung jawab moral dalam pembentukan karakter peserta didik agar memiliki kepribadian yang padu antara akhlak dan kesadaran nilai dalam kehidupan sosial (Soegeng, 2016). Filsafat ilmu tentu memiliki peran untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan melalui pemahaman terhadap hakikat ilmu dan pengetahuan. Oleh karena itu, guru mampu berpikir kritis dan adaptif untuk menghadapi perkembangan Pendidikan di setiap zaman (Gusli, 2025).

D. Integrasi dan Filsafat Ilmu dalam Penguatan Kompetensi Guru

Integrasi filsafat ilmu dalam kurikulum Pendidikan, guru sekolah dasar masih belum sesuai dan harus diperkuat secara runtut. Sejauh ini, filsafat ilmu mengarah pada materi umum yang terpisah dan belum terhubung secara langsung dengan perkembangan kompetensi pedagogik. Sedangkan, penguatan filsafat ilmu sangat memiliki peran penting dalam pembentukan calon guru yang lebih kritis, reflektif, dan memiliki pemahaman dalam memahami proses belajar mengajar. Maka, sangat diperlukan pengembangan kurikulum yang bersifat terpadu dan kontekstual agar filsafat ilmu tidak hanya sebagai kajian ideal saja, tetapi harus benar-benar menjadi landasan dalam praktik Pendidikan. Dengan demikian, guru diharapkan memiliki hasil yang tidak hanya menguasai keterampilan mengajar, tetapi juga harus memahami hakikat ilmu dan nilai-nilai Pendidikan yang mendalam (Rinawati et al., 2025).

E. Tantangan dan Adaptasi dalam Era Modern

Di era modern sekarang, Pendidikan tentu memiliki tantangan, salah satunya yaitu pada perkembangan teknologi. Filsafat Pendidikan sangat membantu guru menggabungkan antara teknologi dan nilai-nilai Pendidikan agar pembelajaran tetap bernilai dan terarah (Mentri et al., 2025). Filsafat Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan dari suatu penerapan Kurikulum Merdeka, karena itu membantu guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mudah beradaptasi, berpusat pada siswa, dan bernilai. Tetapi Sebagian masih banyak guru yang belum memahami dasar-dasar logis tersebut, jadi dalam penerapannya belum optimal. Dengan demikian, sangat diperlukannya pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan kebijakan agar guru mampu menggabungkan filsafat Pendidikan dalam praktik pembelajaran, dan dari situlah Kurikulum Merdeka dapat berhasil dan meningkatkan kualitas Pendidikan dasar (Apala et al., n.d.).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, filsafat Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat kompetensi guru dan praktisi Pendidikan, terutama untuk membentuk pola pikir yang kritis, reflektif, dan bermoral dengan melalui pemahaman ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Filsafat Pendidikan tidak hanya menjadi landasan ideal, tetapi juga sangat memberikan arah dan tujuan Pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan karakter dan cara yang tertata, kontekstual, relevan, dan mampu memperkuat profesionalisme guru untuk memahami hakikat ilmu dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Tetapi integrasi filsafat ilmu dalam kurikulum Pendidikan guru belum optimal dan mengarahkan pada sifat yang teoritis, serta pemahaman guru terhadap landasan ideal dalam penerapan pembelajaran,



termasuk dalam Kurikulum Merdeka, masih harus terus ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan agar Lembaga Pendidikan menggabungkan filsafat Pendidikan secara lebih runtut dan praktis dalam kurikulum, dan dibarengi pada pelatihan berkelanjutan untuk guru dan adanya dukungan kebijakan yang memadai, agar filsafat Pendidikan dapat menerapkannya secara efektif dalam praktik pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas Pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Apala, H., Hidayat, R., Putri, M. A., & Nurwahidin, M. (n.d.). *PENGARUH FILSAFAT PENDIDIKAN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA GURU DAN PESERTA DIDIK PENDIDIKAN DASAR*.
- Ariyanto, A., Revisika, & Widodo, J., dkk. (2025). *Filsafat Pendidikan (Historis, Teoritis, dan Praksis*. Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia.
- Arsyad, H., & Sauri, S. (2024). Landasan Filosofi Pendidikan dan Konsep Mendidik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1585–1596. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2579>
- Bp, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (n.d.). *PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN*.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. PT Bumi Aksara.
- Gusli, S. (2025). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. PT. Abad Indonesia.
- Jasman, I., Sadat, A., Fransiska, Y., Jalinus, N., & Anwar, M. (2025). RELEVANSI FILSAFAT PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK PUSAT KEUNGGULAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 3232–3236. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1546>
- Lasiyono, U., & Alam, Y., W. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Mega Press Nusantara.
- Mentri, G., G., Erawati, M., & Suryani, W., R, dkk. (2025). *Pendidikan: Landasan, Teori, dan Praktik*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Nasaruddin, Bahalwan, F., & Abidin, Z., dkk. (2026). *Filsafat Pendidikan: Landasan Berpikir dalam Dunia Pembelajaran*. CV. Gita Lentera.
- Pahmi, S., Verianti, G., Winarni, W., Rahmadiani, O., & Azzahra, M. (2024). Peran Filsafat Ilmu Pendidikan dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 6(2), 137–144. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.173>
- Putri, D. I., Robandi, B., & Indriyani, F. D. (2025). *EKSPLORASI HAKIKAT FILOSOFIS DAN PRAKTIS ALAT PENDIDIKAN MODERN: KAJIAN MIXED METHOD TENTANG PERSEPSI GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA*. 11.
- Rinawati, A. S., Rahman, B., & Nurwahidin, M. (2025). *Integrasi Filsafat Ilmu dalam Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Studi Literatur, Teoretis dan Praktis)*. 5(2).
- Salahuddin. (2025). *Pengantar Pendidikan: Tinjauan Teoritis dan Praktis Dalam Memahami Dunia Pendidikan*. Ocean Press Indonesia.
- Soegeng. (2016). *Filsafat Pendidikan*. Magnum Pustaka Utama.



- Sunariyanti, E., Rahman, B., & Nurwahidin, M. (n.d.). *Konsepsi Ilmu dan Pembentukan Kompetensi Guru Telaah Literatur Berbasis Filsafat Ilmu*.
- Susanto, A., & Nurmalia, L. (n.d.). *DASAR-DASAR PENDIDIKAN*.
- Triwiyanto, T. (2025). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Sinar Grafika Offset.
- Uyuni, R., Y., Solihin, & Gunawan, A. (2026). *Profesionalisme Guru dan Transformasi Kurikulum Pendidikan*. Publica Indonesia Utama.